

**PT Terregra Asia Energy Tbk  
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2019 and 2018*

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

**Lampiran/Attachments**

**INFORMASI TAMBAHAN - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk** - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

**SUPPLEMENTARY INFORMATION - Parent Entity Financial Statements** - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.6

**Branch Office:**Solis Building  
Jl. Arjuna Utara No. 10 Blok A Kav 10  
Jakarta Barat 11470  
INDONESIA

T : 62-21-2950 1180

F : 62-21-2950 1166

**Laporan Auditor Independen****No. 00090/3.0341/AU.1/02/0322-1/1/V/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Terregra Asia Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00090/3.0341/AU.1/02/0322-1/1/V/2020****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Terregra Asia Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information are fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole

**MIRAWATI SENSI IDRIS**



**Sudiharto Suwowo**

Izin Akuntan Publik No. AP 0322/*Certified Public Accountant License No. AP 0322*

11 Mei 2020/*May 11, 2020*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Djani Sutedja</p> <p>: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905<br/>Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat</p> <p>: Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Jakarta Selatan</p> <p>: 021-30497777</p> <p>: Direktur Utama/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat Kantor/Office address</p> <p>Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card</p> <p>Nomor Telepon/Telephone number</p> <p>Jabatan/Title</p> | <p>: Kho Sawilek</p> <p>: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905<br/>Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat</p> <p>: Jl. Haji Nawi Raya No. 45, Jakarta Selatan</p> <p>: 021-30497777</p> <p>: Direktur/Director</p>                   |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;</p>  | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</p>   |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p>   | <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p>  |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and</p> <p>b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</p>   | <p>4. We are responsible for the Group's internal control system.</p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
11 Mei 2020/May 11, 2020

PT. Terregra Asia Energy Tbk  
Lippo Puri Tower #0905  
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,  
St. Moritz, CBD West Jakarta  
Indonesia 11610

Djani Sutedja  
Direktur Utama/President Director



Kho Sawilek  
Direktur/Director

p. +62 21 3049 7777  
f. +62 21 3049 7778

[www.terregra.com](http://www.terregra.com)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.436.552.864	4	20.116.067.380	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5	6.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade accounts receivable from
pihak ketiga	2.902.192.933	6	30.953.325.427	third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.500.000.000	29	3.500.000.000	Related party
Pihak ketiga	5.519.705.627		83.240.383	Third parties
Pajak dibayar dimuka	11.744.130.989	7	3.174.995.751	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10.975.162.233		10.106.484.579	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	1.435.755.500	8	10.444.854.856	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>41.513.500.146</b>		<b>84.878.968.376</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	4	27.502.849.820	Restricted time deposit
Aset pajak tangguhan	4.385.691.475	27	3.055.648.861	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	16.654.796.600	9	15.795.012.725	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.328.999.944 dan Rp 3.938.923.424 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	402.998.504.545	9,15,16	272.967.326.567	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,328,999,944 and Rp 3,938,923,424 as of December 31, 2019 and 2018
Goodwill	66.459.535.718	1c,10	66.459.535.718	Goodwill
Aset lain-lain	1.345.333.450		163.096.054	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>518.523.921.097</b>		<b>385.943.469.745</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>560.037.421.243</b>		<b>470.822.438.121</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	11	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	1.324.875.135	12	17.836.202.819	Trade accounts payable to third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	48.438.992.285	29	28.449.777.123	Due to related parties
Utang pajak	504.498.575	13	812.763.430	Taxes payable
Beban akrual	1.776.355.281		253.596.862	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	3.102.608.000	14	750.006.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	834.327.377	15	733.755.369	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	72.455.713		66.199.687	Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	8.001.455.871	16	-	Long-term debt financing
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>71.548.126.685</b>		<b>61.318.883.592</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.028.893.099	26	1.026.439.927	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	101.413.492.000	14	39.249.994.000	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	6.011.450.433	15	6.779.938.840	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	45.279.566		117.735.269	Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	26.085.254.129	16	-	Long-term debt financing
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>135.584.369.217</b>		<b>47.174.108.036</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>207.132.495.902</b>		<b>108.492.991.628</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	275.000.000.000	17	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	18	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	19	-	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran	(478.385.173)		(12.081.459)	Foreign currency translation reserve
Saldo laba (defisit)	(3.839.228.492)		5.332.865.858	Retained earnings (deficit)
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>306.631.497.437</b>		<b>326.895.665.521</b>	<b>Total equity attributable to owners of the Company</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>46.273.427.904</b>	20	<b>35.433.780.972</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>352.904.925.341</b>		<b>362.329.446.493</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>560.037.421.243</b>		<b>470.822.438.121</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other COMPREHENSIVE Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	23.813.045.423	21	45.588.322.975	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(12.482.160.062)</u>	22	<u>(33.151.804.541)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	11.330.885.361		12.436.518.434	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan Umum dan administrasi	(476.742.101) <u>(11.871.048.710)</u>		(169.212.625) <u>(10.244.083.316)</u>	Selling expenses General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(12.347.790.811)</u>		<u>(10.413.295.941)</u>	Total operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>(1.016.905.450)</u>		<u>2.023.222.493</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	1.217.739.184	24	1.223.134.070	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(3.331.783.846)		(924.255.069)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(6.116.726.307)	25	(2.635.181.341)	Interest and other financial charges
Keuntungan penjualan aset tetap	-	9	2.657.881.800	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	<u>(1.053.530.426)</u>		<u>150.612.887</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(9.284.301.395)</u>		<u>472.192.347</u>	Other Income (Expense) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(10.301.206.845)		2.495.414.840	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih</b>	<u>1.290.375.648</u>	27	<u>(122.735.007)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>(9.010.831.197)</u>		<u>2.372.679.833</u>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(145.789.540)	26	(11.554.340)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>38.449.934</u>	27	<u>2.888.585</u>	Related tax
	<u>(107.339.606)</u>		<u>(8.665.755)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(466.350.349)</u>		<u>(12.082.667)</u>	Exchange difference on translation of foreign operations
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(573.689.955)</u>		<u>(20.748.422)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>(9.584.521.152)</u>		<u>2.351.931.411</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk	(9.066.270.578)		2.069.282.630	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan nonpengendali	<u>55.439.381</u>		<u>303.397.203</u>	Owners of the Company
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.010.831.197)</u></b>		<b><u>2.372.679.833</u></b>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL</b>
Pemilik entitas induk	(9.638.398.064)		2.049.057.211	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Kepentingan nonpengendali	<u>53.876.912</u>		<u>302.874.200</u>	<b>ATTRIBUTABLE</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.584.521.152)</u></b>		<b><u>2.351.931.411</u></b>	<b>TO:</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	<b>(3,30)</b>	<b>28</b>	<b>0,75</b>	Owners of the Company
				Non-controlling interests
				<b>TOTAL</b>
				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Foreign Currency Translation Reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	275.000.000.000	46.574.881.122	-	3.271.727.188	324.846.608.310	35.130.706.772	359.977.315.082	<b>Balance as of Januari 1, 2018</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>								<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.069.282.630	2.069.282.630	303.397.203	2.372.679.833	Profit for the year
<b>Rugi komprehensif lain</b>								<b>Other comprehensive loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(12.081.459)	-	(12.081.459)	(1.208)	(12.082.667)	Exchange difference on foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(8.143.960)	(8.143.960)	(521.795)	(8.665.755)	Remeasurement of defined benefits liability
<b>Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(12.081.459)</b>	<b>2.061.138.670</b>	<b>2.049.057.211</b>	<b>302.874.200</b>	<b>2.351.931.411</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>								<b>Transaction with owners</b>
Kepentingan non-pengendali dalam pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	200.000	200.000	Non-controlling interest in established subsidiary
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>275.000.000.000</b>	<b>46.574.881.122</b>	<b>(12.081.459)</b>	<b>5.332.865.858</b>	<b>326.895.665.521</b>	<b>35.433.780.972</b>	<b>362.329.446.493</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Atributable to the Owners of the Company</i>							Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/Additional <i>Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Foreign Currency Translation Reserve</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/Non-Controlling Interests		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	275.000.000.000	46.574.881.122	-	(12.081.459)	5.332.865.858	326.895.665.521	35.433.780.972	362.329.446.493	Balance as of Januari 1, 2019
<b>Rugi komprehensif</b>									<b>Comprehensive loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(9.066.270.578)	(9.066.270.578)	55.439.381	(9.010.831.197)	Loss for the year
<b>Rugi komprehensif lain</b>									<b>Other comprehensive loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(466.303.714)	-	(466.303.714)	(46.635)	(466.350.349)	Exchange difference on foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(105.823.772)	(105.823.772)	(1.515.834)	(107.339.606)	Remeasurement of defined benefits liability
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif</b>	-	-	-	(466.303.714)	(9.172.094.350)	(9.638.398.064)	53.876.912	(9.584.521.152)	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>									<b>Transaction with owners</b>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(10.625.770.020)	-	-	(10.625.770.020)	10.545.770.020	(80.000.000)	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000	Issuance of shares of subsidiary to non-controlling interest
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>	-	-	(10.625.770.020)	-	-	(10.625.770.020)	10.785.770.020	160.000.000	<b>Total transactions with owners</b>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(478.385.173)	(3.839.228.492)	306.631.497.437	46.273.427.904	352.904.925.341	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Consolidated Statements of Cash Flow**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	51.864.177.917		34.688.719.916	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, dan lainnya	(51.704.575.451)		(38.359.056.561)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(6.190.368.070)</u>		<u>(5.675.046.598)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(6.030.765.604)		(9.345.383.243)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(384.064.880)</u>		<u>(374.996.338)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.414.830.484)</u>		<u>(9.720.379.581)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	1.272.872.291	35	1.236.294.785	Interest received
Penerimaan investasi jangka pendek	6.500.000.000		17.800.000.000	Proceeds from short-term investment
Uang muka dibayar untuk pembangunan proyek tenaga surya	-		(9.977.204.857)	Advances paid for the construction of solar power project
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	(5.381.394.875)		(13.676.116.724)	Long-term advances paid for the purchase of land
Perolehan aset tetap	(127.899.643.498)	8	(49.599.600.218)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset lain-lain	<u>(1.182.237.396)</u>		<u>(185.675.000)</u>	Addition in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(126.690.403.478)</u>		<u>(54.402.302.014)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	955.976.146		5.990.952.638	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(880.000.000)		(960.000.000)	Payments of short-term bank loan
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi non-usaha	19.989.215.162		28.000.187.040	Addition (decrease) in due to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang	59.516.100.000		40.000.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(667.916.399)		(695.439.644)	Payment in long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(66.199.687)		(125.431.580)	Payment in lease liability
Penerimaan utang pembiayaan jangka panjang	34.086.710.000		-	Proceeds from long-term debt financing
Penerimaan dari peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	240.000.000		200.000	Proceed from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	10.545.770.020		-	Transactions with non-controlling interests
Pembayaran bunga dan keuangan lainnya	<u>(6.116.726.307)</u>		<u>(2.635.181.341)</u>	Payment of interest and other financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>117.602.928.935</u>		<u>69.575.287.113</u>	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Consolidated Statements of Cash Flow  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<i>Catatan/ Notes</i>	<u>2018</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(15.502.305.027)		5.452.605.518	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya</b>	822.790.511		(19.576.058.610)	<b>Changes in restricted time deposit</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>20.116.067.380</u>		<u>34.239.520.472</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>5.436.552.864</u>		<u>20.116.067.380</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34</b>				<b>Supplemental cash flows information is presented in Note 34</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Terrega Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terrega Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Terrega Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to become PT Terrega Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

The ultimate parent of the Group is PT Terrega Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation
		31 Desember/ December 31		2019	2018			
		2019	2018	2019	2018			
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</b>								
PT Terrega Hidro Power (THP) (diformerly PT Terrega Asia Energy)	Indonesia	99,99%	99,99%	417.364.889.836	383.267.941.756	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Terrega Solar Power (TSP)	Indonesia	99,99%	99,99%	118.400.552.672	47.315.999.414	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2017
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</b>								
Kepemilikan melalui/Ownership through								
PT Terrega Hidro Power (THP)	Indonesia	87,00%	87,00%	53.263.733.886	44.996.721.300	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	85,21%	85,21%	4.827.721.374	4.768.720.275	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3.114.746.465	3.055.702.699	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	56,18%	80,25%	117.783.807.249	104.270.600.299	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,17%	80,25%	86.735.826.951	86.860.012.748	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Energi Alam Sembiosa (EAS)	Indonesia	80,25%	80,25%	62.898.499.174	42.575.276.199	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5.456.481.929	5.263.355.497	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABALE)	Indonesia	70,00%	70,00%	950.172.474	964.295.610	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Musi Hidro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	923.347.033	937.475.328	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Teunim Hidro Power (TEU)	Indonesia	74,00%	70,00%	8.465.156.570	7.653.446.618	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Media Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	70,00%	8.462.144.505	6.580.286.113	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT MY Hidro Power (MYHP)	Indonesia	99,00%	0,00%	23.722.088.810	-	Jakarta	Jasa/Services	c
PT MY Energi Lestari (MYEL)	Indonesia	99,99%	0,00%	27.494.686.255	-	Jakarta	Jasa/Services	c
PT MY Hidro Power (MYHP)	Indonesia	24,07%	0,00%	112.783.807.249	104.270.800.299	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24,07%	0,00%	86.735.826.951	86.860.012.748	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT MY Energi Lestari (MYEL)	Indonesia	99,99%	99,99%	2.218.161.356	2.407.203.437	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/Rental of solar panel equipment	2018
PT Terrega Solar Power (TSP)	Indonesia	99,99%	99,99%	2.218.161.356	2.407.203.437	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/Rental of solar panel equipment	2018
PT Ananta Surya Kencana (ASK)	Indonesia	100,00%	100,00%	6.071.765.783	18.448.173.470	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Terrega Renewables PTY LTD (TR)	Australia	100,00%	100,00%	6.071.765.783	18.448.173.470	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Terrega Renewables PTY LTD (TR)	Australia	100,00%	100,00%	6.722.320.110	2.881.326.289	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
Moyhai Solar PTY LTD (MS)	Australia	100,00%	100,00%	90.777.519.648	14.885.002.909	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2019
Port Pine Solar PTY LTD (PPS)	Australia	100,00%	100,00%	706.676.351	134.310.870	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Cowell Solar PTY LTD (CS)	Australia	100,00%	100,00%	289.912.110	-	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 1 PTY LTD (RC1)	Australia	100,00%	100,00%	489.685.587	-	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 2 PTY LTD (RC2)	Australia	100,00%	100,00%	489.685.587	-	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a

<sup>a)</sup> Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain).  
It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

<sup>b)</sup> Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date).  
Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).

<sup>c)</sup> Belum beroperasi.  
It has not started its operation.

**b. Public Offering of Shares**

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 2,750,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
PT EAS	19,76%	19.191.363.904	103.359.307
PT BALE	19,75%	16.280.665.398	7.354.379
PT IALE	19,75%	4.328.251.262	(6.229.397)
PT SAEH	13,00%	3.305.320.686	(3.962.769)

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
PT EAS	19,75%	13.127.697.146	(24.296.729)
PT BALE	19,75%	11.606.785.764	377.824.032
PT IALE	19,75%	4.334.480.659	8.853.772
PT SAEH	13,00%	3.309.283.455	(242.964)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	231.600.676	4.918.993.553	14.553.877	81.318.582	Current assets
Aset tidak lancar	85.504.226.275	107.864.813.696	62.683.945.297	53.182.415.304	Noncurrent assets
Jumlah Aset	85.735.826.951	112.783.807.249	62.698.499.174	53.263.733.886	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	18.714.275.697	14.768.968.011	40.762.935.323	4.036.591.961	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.232.123	39.207.943.696	21.288.550	23.797.260.000	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	18.743.507.820	53.976.911.707	40.784.223.873	27.833.851.961	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66.992.319.131	58.806.895.542	21.914.275.301	25.429.881.925	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	47.800.955.227	42.526.230.144	17.586.024.039	22.124.561.239	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19.191.363.904	16.280.665.398	4.328.251.262	3.305.320.686	Non-controlling interest

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	1.864.293.625	5.579.818.753	130.140.557	47.759.945	Current assets
Aset tidak lancar	84.995.719.123	98.690.981.546	42.445.135.642	44.948.961.355	Noncurrent assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>86.860.012.748</b>	<b>104.270.800.299</b>	<b>42.575.276.199</b>	<b>44.996.721.300</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas jangka pendek	20.373.612.105	45.416.066.989	20.617.403.133	19.503.231.338	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	17.416.869	85.075.852	12.057.841	33.120.000	Noncurrent liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>20.391.028.974</b>	<b>45.501.142.841</b>	<b>20.629.460.974</b>	<b>19.536.351.338</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>66.468.983.774</b>	<b>58.769.657.458</b>	<b>21.945.815.225</b>	<b>25.460.369.962</b>	<b>Total Equity</b>
Teratribusikan pada					Attributable to:
Pemilik entitas induk	53.341.286.628	47.162.871.694	17.611.334.566	22.151.086.507	Owners of parent company
Keperentingan non-pengendali	13.127.697.146	11.606.785.764	4.334.480.659	3.309.283.455	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized statements of profit or loss for and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	523.824.490	38.329.099	(30.404.216)	(27.632.692)	Income (loss) for the year
Beban komprehensif lain	(489.133)	(1.091.023)	(1.135.708)	(2.855.346)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah penghasilan (beban) komprehensif</b>	<b>523.335.357</b>	<b>37.238.076</b>	<b>(31.539.924)</b>	<b>(30.488.038)</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	103.359.307	7.354.379	(6.229.397)	(3.962.769)	Attributable to non-controlling interest

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(122.086.859)	1.915.589.582	43.981.827	1.254.232	Income (loss) for the year
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(933.874)	(2.519.989)	845.515	(3.123.507)	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah penghasilan (beban) komprehensif</b>	<b>(123.020.733)</b>	<b>1.913.069.593</b>	<b>44.827.342</b>	<b>(1.869.275)</b>	<b>Total comprehensive income (loss)</b>
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(24.296.729)	377.824.032	8.853.772	(242.964)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	2019				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(89.327.936)	(250.102.256)	(53.352.059)	(78.830.366)	Operating
Investasi	231.413.193	(9.596.010.996)	(20.117.051.972)	(8.133.570.226)	Investing
Pendanaan	(1.800.824.998)	8.499.004.500	20.056.760.102	8.180.154.502	Financing
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(1.658.739.741)</b>	<b>(1.347.108.752)</b>	<b>(113.643.929)</b>	<b>(32.246.090)</b>	<b>Net decrease cash and cash equivalents</b>



**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2018				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(599.378.002)	37.828.106.029	(65.988.318)	(62.942.857)	Operating
Investasi	(14.474.528.079)	(63.558.919.384)	(12.969.577.666)	(11.246.125.848)	Investing
Pendanaan	16.374.538.000	26.100.000.000	12.840.000.000	11.105.187.040	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.300.631.919	369.186.645	(195.565.984)	(203.881.665)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Akuisisi**

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.977.900.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	(3.217.375.733)	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	216.760.524.267	Cash flow - investing activities

**Acquisitions**

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	<u>THP</u>	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(77.994.079)	Long-term employee benefits liability
	<u>240.866.927.158</u>	Total identifiable net assets
Jumlah aset bersih teridentifikasi		
Kepentingan non-pengendali	(35.035.214.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>219.977.900.000</u>	Purchase consideration
Goodwill	<u>14.146.187.210</u>	Goodwill

**Pendirian Perusahaan Baru**

**Establishment of New Companies**

**PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)**

**PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)**

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN 2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) was established based on the Deed of Establishment No. 44 dated January 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01.TAHUN 2017 dated January 19, 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

MHP is located in Jakarta Barat and the scope of its activities consists of trading, construction, industry and services.

**Terrega Renewable Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 tanggal 14 Februari 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, melakukan penempatan modal pada TR sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham TR telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

TR berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**Port Pirie Solar Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 tanggal 14 Februari 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada PPS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham PPS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

PPS berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**PT Ananta Surya Kencana**

PT Ananta Surya Kencana (ASK) didirikan berdasarkan Akta Pendirian ASK No. 71 tanggal 15 Mei 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada ASK masing-masing sebesar Rp 1.999.800.000 atau sebanyak 19.998 saham dan Rp 200.000 atau sebanyak 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

ASK berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan dan jasa.

**Terrega Renewable Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 dated February 14, 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, placed paid-up capital in TR amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of TR was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

TR is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

**Port Pirie Solar Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 dated February 14, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in PPS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of PPS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

PPS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

**PT Ananta Surya Kencana**

PT Ananta Surya Kencana (ASK) was established based on the Deed of Establishment of ASK No. 71 dated May 15, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in ASK amounting to Rp 1,999,800,000 or representing 19,998 shares and Rp 200,000 or representing 2 (two) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 18, 2018.

ASK is located in Jakarta Barat and the scope of its activities consists of trading and services.

**Moyhall Solar Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 tanggal 17 Mei 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada MS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham MS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Mei 2018.

MS berkedudukan di Walkerville, *Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**Cowell Solar Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 tanggal 1 Juni 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada CS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham CS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 1 Juni 2018.

CS berkedudukan di Walkerville, *Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**MYI Hidro Power**

PT MYI Hidro Power (MYIHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIHP No. 1 tanggal 1 Februari 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIHP masing-masing sebesar Rp 23.513.000.000 atau sebanyak 23.513 saham dan Rp 237.000.000 atau sebanyak 237 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Februari 2019.

**Moyhall Solar Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 dated May 17, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in MS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of MS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on May 17, 2018.

MS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

**Cowell Solar Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 dated June 1, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in CS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of CS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 1, 2018.

CS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

**MYI Hidro Power**

PT MYI Hidro Power (MYIHP) was established based on the Deed of Establishment of MYIHP No. 1 dated February 1, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIHP amounting to Rp 23,513,000,000 or representing 23,513 shares and Rp 237,000,000 or representing 237 shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 28, 2019.

**MYI Energi Lestari**

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIEL No. 54 tanggal 16 April 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIEL masing-masing sebesar Rp 27.369.000.000 atau sebanyak 27.369 saham dan Rp 3.000.000 atau sebanyak 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Mei 2019.

**Reedy Creek 1 Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Reedy Creek 1 Pty Ltd (MS) No. 634 150 717 tanggal 17 Juni 2019, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada RC1 sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham RC1 telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Juni 2019.

RC1 berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**Reedy Creek 2 Pty Ltd**

Berdasarkan Aplikasi Saham Reedy Creek 2 Pty Ltd (RC2) No. 634 150 548 tanggal 17 Juni 2019, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada RC2 sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham RC2 telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Juni 2019.

RC2 berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

**MYI Energi Lestari**

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) was established based on the Deed of Establishment of MYIEL No. 54 dated April 16, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIEL amounting to Rp 27,369,000,000 or representing 27,369 shares and Rp 3,000,000 or representing 3 (three) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 dated May 2, 2019.

**Reedy Creek 1 Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Reedy Creek 1 Pty Ltd (RC1) No. 634 150 717 dated June 17, 2019, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in RC1 amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of RC1 was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 17, 2019.

RC1 is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

**Reedy Creek 2 Pty Ltd**

Based on the Application for Shares of Reedy Creek 2 Pty Ltd (RC2) No. 634 150 548 dated June 17, 2019, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in RC2 amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of RC2 was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 17, 2019.

RC2 is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.



**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 149 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ngurah Adyana  
Komisaris : Roy Petrus Chalim

Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Djani Sutedja  
Wakil Direktur Utama : Lasman Citra  
Direktur : Kho Sawilek  
Molin Duwano  
Direktur Independen : Paul Herbert Turney

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ngurah Adyana  
Komisaris : Roy Petrus Chalim

Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Djani Sutedja  
Wakil Direktur Utama : Lasman Citra  
Direktur : Kho Sawilek  
Direktur Independen : Paul Herbert Turney

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Supandi Widi Siswanto  
Anggota Komite Audit : Zulimansyah Edison

**d. Employees, Directors and Board of Commissioners**

As of December 31, 2019, based on the Statement of Shareholders resolution dated July 26, 2019, as documented in Notarial Deed No. 149 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director  
Vice President Director  
Directors  
Independent Director

As of December 31, 2018, based on the Statement of Shareholders resolution dated January 9, 2017, as documented in Notarial Deed No. 1 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director  
Vice President Director  
Director  
Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Audit Committee:

Head of Audit Committee  
Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 3.366.000.000 dan Rp 3.060.000.000.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2019 and 2018 amounted to Rp 3,366,000,000 and Rp 3,060,000,000, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12 karyawan tahun 2019 dan 11 karyawan 2018. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 33 karyawan tahun 2019 dan 38 karyawan tahun 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12 in 2019 and 11 in 2018. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 33 in 2019 and 38 in 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on May 11, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.



**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (USD)*  
Dolar Australia/*Australian Dollar (AUD)*

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ <i>December 31</i>	
	2019	2018
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (USD)</i>	13.901	14.481
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar (AUD)</i>	9.739	10.211

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional Terrega Renewables PTY LTD (TR) dan semua entitas anak TR adalah AUD pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

The functional currency of Terrega Renewables PTY LTD (TR) and all subsidiaries under TR is AUD, as of December 31, 2019. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	AUD		
	2019	2018	
Akun-akun laporan posisi keuangan	9.739	10.211	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.828	10.683	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

**h. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**g. Time Deposits**

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

**h. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

***Aset Keuangan***

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***Financial Assets***

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018 the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposit and security deposits included in other assets account are included in this category.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

**Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment, long-term lease liability, and other long-term loan are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets at Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

#### **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

#### **Assets Carried at Amortized Cost**

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|---|

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.



Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4-20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

20
4-8
4-20
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Dalam Pembangunan***

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Goodwill**

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

#### **m. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

#### ***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **I. Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

#### **m. Lease Transaction**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

#### ***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

***Sewa Operasi***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**n. Biaya Tangguhan**

***Perangkat Lunak***

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

***Operating Lease***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**n. Deferred Charges**

***Software***

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan sewa diakui dengan metode *output* selama jangka waktu kontrak sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods or services are delivered to the customers. Rental income is recognized using the output method over the term of the lease contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**r. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**q. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**r. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**u. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**s. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**t. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**u. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Event after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### **a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

#### **b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

#### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### **a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

#### **b. Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

#### **c. Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).



Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	5.436.552.864	20.116.067.380	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	6.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	2.902.192.933	30.953.325.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9.019.705.627	3.583.240.383	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	27.502.849.820	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	17.500.000	14.000.000	Security deposits under other assets account
Jumlah	<u>44.056.010.733</u>	<u>88.669.483.010</u>	Total

d. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

d. Lease Commitments

***Operating Lease Commitments - Group as Lessee***

The Group has entered into various lease agreements for commercial building. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Komitmen Sewa Operasi - Grup  
Sebagai Lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan panel surya. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup  
Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

***Operating Lease Commitments - Group  
as Lessor***

The Group has entered into various commercial lease agreements for solar panel equipment. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

***Finance Lease Commitments - Group as  
Lessee***

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp 402.998.504.545 dan Rp 272.967.326.567 (Catatan 9).

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 404,998,504,545 and Rp 272,967,326,567, respectively (Note 9).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada tahun 2019 dan 2018.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 402.998.504.545 dan Rp 272.967.326.567 (Catatan 9).

c. Impairment of Goodwill

Goodwill impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in 2019 and 2018.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 402,998,504,545 and Rp 272,967,326,567, respectively (Note 9).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.028.893.099 dan Rp 1.026.439.927 (Catatan 26).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.385.691.475 dan Rp 3.055.648.861 (Catatan 27).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,028,893,099 and Rp 1,026,439,927, respectively (Note 26).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 4,385,691,475 and Rp 3,055,648,861, respectively (Note 27).

**4. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2019	2018
<b>Kas</b>	<u>27.692.802</u>	<u>23.593.175</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	4.531.178.889	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	626.421.996	8.230.474.075
PT Bank Mega Tbk	36.619.662	398.844.172
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.766.294	28.785.044
PT Bank Bukopin	2.100.000	-
Subjumlah	<u>5.225.086.841</u>	<u>8.658.103.291</u>
Mata uang asing (Catatan 33)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.233.614	9.081.611.154
Dolar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.954.956	-
Australia and New Zealand Banking Group	46.584.651	753.167.290
Subjumlah	<u>183.773.221</u>	<u>9.834.778.444</u>
Jumlah	<u>5.408.860.062</u>	<u>18.492.881.735</u>
<b>Deposito</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.680.059.309	29.102.442.290
Jumlah	<u>32.116.612.173</u>	<u>47.618.917.200</u>
<b>Deposito yang dibatasi penggunaannya</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(26.680.059.309)	(27.502.849.820)
Bersih	<u>5.436.552.864</u>	<u>20.116.067.380</u>
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	4,50%-6,00%	3,10%-6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

**5. Investasi Jangka Pendek**

Akun ini merupakan deposito berjangka Grup pada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 6.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Deposito berjangka tersebut memiliki suku bunga sebesar 6,25% per tahun dan memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan.

**4. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of:

	2019	2018
<b>Cash</b>		
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah		
PT Bank Commonwealth	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.230.474.075	8.230.474.075
PT Bank Mega Tbk	398.844.172	398.844.172
PT Bank Nationalnobu Tbk	28.785.044	28.785.044
PT Bank Bukopin	-	-
Subtotal	<u>8.658.103.291</u>	<u>8.658.103.291</u>
Foreign currencies (Note 33)		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.081.611.154	9.081.611.154
Australian Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Australia and New Zealand Banking Group	753.167.290	753.167.290
Subtotal	<u>9.834.778.444</u>	<u>9.834.778.444</u>
Total	<u>18.492.881.735</u>	<u>18.492.881.735</u>
<b>Time Deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.102.442.290	29.102.442.290
Total	<u>47.618.917.200</u>	<u>47.618.917.200</u>
<b>Restricted time deposit</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(27.502.849.820)	(27.502.849.820)
Net	<u>20.116.067.380</u>	<u>20.116.067.380</u>
Interest rate per annum on time deposits	3,10%-6,75%	3,10%-6,75%

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used as collateral for Bank Guarantee facilities.

**5. Short-term Investment**

This account represents the Group's time deposit placed in PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 6,500,000,000 as of December 31, 2018. This time deposit bears an interest per annum at 6.25% and has a term of 6 (six) months.

**6. Piutang Usaha Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
a. Berdasarkan Pelanggan		
Diamond Energy Pty Ltd	1.612.226.977	-
PT Contained Energy Indonesia	1.265.274.899	2.265.274.899
PT Nani Wahyuni Industries	-	11.110.000.000
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	-	6.601.163.850
AP 999 Corporation Co., Ltd.	-	3.493.541.250
Accente Venture	-	2.794.833.000
PT Sinergi Bangun Utama	-	1.947.000.000
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd	-	1.194.320.475
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	24.691.057	1.547.191.953
Jumlah	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.636.918.034	20.262.596.848
Sudah jatuh tempo:		
61-90 days	-	10.094.705.100
>90 days	1.265.274.899	596.023.479
Jumlah	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.289.965.956	16.273.443.373
Mata uang asing (Catatan 33)		
Dolar Australia	1.612.226.977	-
Dolar Amerika Serikat	-	14.679.882.054
Jumlah	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

**6. Trade Accounts Receivable from Third Parties**

This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:

	2019	2018
a. By Debtor		
Diamond Energy Pty Ltd	-	-
PT Contained Energy Indonesia	2.265.274.899	2.265.274.899
PT Nani Wahyuni Industries	11.110.000.000	11.110.000.000
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	6.601.163.850	6.601.163.850
AP 999 Corporation Co., Ltd.	3.493.541.250	3.493.541.250
Accente Venture	2.794.833.000	2.794.833.000
PT Sinergi Bangun Utama	1.947.000.000	1.947.000.000
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd	1.194.320.475	1.194.320.475
Others (less than Rp 1,000,000,000 each)	24.691.057	1.547.191.953
Total	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>
b. By Age		
Not past due and unimpaired	1.636.918.034	20.262.596.848
Overdue:		
61-90 days	-	10.094.705.100
>90 days	1.265.274.899	596.023.479
Total	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>
c. By Currency		
Rupiah	1.289.965.956	16.273.443.373
Foreign currency (Note 33)		
Australian Dollar	1.612.226.977	-
United States Dollar	-	14.679.882.054
Total	<u>2.902.192.933</u>	<u>30.953.325.427</u>

No allowance for impairment is provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, no trade accounts receivable were used as collateral.

**7. Pajak Dibayar Dimuka**

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2019	2018
Pajak penghasilan Pasal 21	7.820.281	10.078.182
Pajak barang dan jasa	10.223.026.517	1.537.419.277
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1.513.284.191	1.627.498.292
Jumlah	<u>11.744.130.989</u>	<u>3.174.995.751</u>

Pajak barang dan jasa merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR) untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa *virtual office* di Australia.

**7. Prepaid Taxes**

Prepaid taxes consist of:

Income tax Article 21  
Goods and services tax  
Value Added Tax - Net

Total

Goods and service tax represents tax that has been paid by subsidiaries through Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

**8. Aset Lancar Lain-lain**

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka	-	9.977.204.856
Lain-lain	1.435.755.500	467.650.000
Jumlah	<u>1.435.755.500</u>	<u>10.444.854.856</u>

Uang muka merupakan uang muka yang dibayar oleh Terrega Renewable Pty. Ltd. (TR), entitas anak, untuk konstruksi atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia. Proyek ini diperkirakan akan selesai di 2019.

**8. Other Current Assets**

Other current assets consist of:

Advances  
Others

Total

Advances represent amounts paid in advance by Terrega Renewable Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, for the construction of Solar Power (SP) project in Australia. This project is estimated to be completed in 2019.

**9. Aset Tetap**

Aset tetap terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	60.059.311.530	-	-	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.507.472.238	-	-	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	2.137.000.000	-	-	88.674.471.905	90.811.471.905	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.560.432.330	20.442.500	-	-	1.580.874.830	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	309.366.536	-	-	-	309.366.536	Leased vehicle
Aset dalam pembangunan	199.166.342.000	132.400.811.998	-	- 88.674.471.905	242.892.682.093	Construction in progress
Jumlah	<u>276.906.249.991</u>	<u>132.421.254.498</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>409.327.504.489</u>	Total

**9. Property and Equipment**

Property and equipment consist of:



**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			Reklasifikasi/ Reclassifications/
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>	
Pemilikan langsung					Direct acquisition	
Bangunan	2.078.413.915	608.316.268	-	-	2.686.730.183	Building
Kendaraan	1.098.393.173	116.582.410	-	-	1.214.975.583	Vehicles
Peralatan panel surya	23.489.583	1.338.440.511	-	-	1.361.930.094	Solar panel equipment
Peralatan kantor	722.513.913	288.066.514	-	-	1.010.580.427	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	16.112.840	38.670.817	-	-	54.783.657	Leased vehicle
Jumlah	3.938.923.424	2.390.076.520	-	-	6.328.999.944	Total
Nilai Tercatat	272.967.326.567				402.595.937.545	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>At cost:</b>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	59.184.311.530	875.000.000	-	60.059.311.530	Land
Bangunan	13.522.757.357	-	1.356.432.000	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.405.592.238	101.880.000	-	1.507.472.238	Vehicles
Peralatan panel surya	-	2.137.000.000	-	2.137.000.000	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.468.507.334	91.924.996	-	1.560.432.330	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	-	309.366.536	-	309.366.536	Leased vehicle
Aset dalam pembangunan	151.558.259.278	47.618.082.722	10.000.000	199.166.342.000	Construction in progress
Jumlah	227.139.427.737	51.133.254.254	1.366.432.000	276.906.249.991	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	1.916.589.848	676.137.867	514.313.800	2.078.413.915	Building
Kendaraan	912.794.340	185.598.833	-	1.098.393.173	Vehicles
Peralatan panel surya	-	23.489.583	-	23.489.583	Solar panel equipment
Peralatan kantor	445.135.082	277.378.831	-	722.513.913	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	-	16.112.840	-	16.112.840	Leased vehicle
Jumlah	3.274.519.270	1.178.717.954	514.313.800	3.938.923.424	Total
Nilai Tercatat	223.864.908.467			272.967.326.567	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.338.440.511	23.489.583	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.051.636.009	1.155.228.371	General and administrative (Note 23)
Jumlah	2.390.076.520	1.178.717.954	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deduction in 2018 pertains to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
<u>Penjualan aset tetap</u>			<u>Sale of property and equipment</u>
Harga jual	-	3.500.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	842.118.200	Net book value
Keuntungan penjualan aset	-	2.657.881.800	Gain on sale of property and equipment
<u>Pengurangan aset dalam pembangunan</u>			<u>Decrease in construction in progress</u>
Biaya perolehan	-	10.000.000	Cost

Keuntungan atas penjualan aset tetap dilaporkan pada "pendapatan lain-lain" dalam laba rugi.

Gain on sale of property and equipment is reported under "other income" in profit or loss.

Bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 15). Kendaraan sewa pembiayaan grup digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan. Peralatan panel surya grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 16).

The Group's building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 15). The Group's leased vehicle is used as collateral for the related lease liability. The Group's solar panel equipment is used as collateral on long-term debt financing (Note 16).

PT Energi Alam Semesta (EAS) dan PT Terrega Hydro Power (THP) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun antara tahun 2037 hingga 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT Energi Alam Semesta (EAS) and PT Terrega Hydro Power (THP), subsidiaries, own several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due between 2037 to 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bangunan Perusahaan merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Group's building represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2019 and 2018, the entire St. Moritz Site Office is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp 155,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**Aset dalam Pembangunan**

**Construction in Progress**

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2019	2018	
Tanah	130.341.701.844	104.707.672.844	Land
Bangunan	17.092.487.911	12.145.654.234	Building
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan:			Cost related to construction in progress:
Biaya persiapan proyek	22.740.504.782	20.714.241.376	Project preparation charges
Biaya tenaga kerja	21.058.938.261	16.520.775.777	Labor charges
Biaya studi kelayakan	20.732.149.285	17.926.652.585	Feasibility study fees
Biaya profesional	17.327.150.483	22.145.722.842	Professional fees
Biaya perijinan	10.489.787.658	5.005.622.342	License fees
Bunga	3.109.961.869	-	Interest
Jumlah	<u>242.892.682.093</u>	<u>199.166.342.000</u>	Total

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

	2019	2018	Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
BALE	59.001.308.615	58.498.741.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	47.695.015.219	23.916.977.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	18.764.410.235	17.410.986.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Jumlah/Total	<u>130.341.701.844</u>	<u>104.707.672.844</u>	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Pada tahun 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi sebesar Rp 3.109.961.869 (Catatan 14).

In 2019, interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp 3,109,961,869 (Note 14).

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2022
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	2020	2022
PLTMH Raisan 1	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Raisan 2	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2020	2022
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 X 2.8 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2021	2023
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2021
PLTA Teunom II	MHP	240 MW	2021	2024
PLTA Teunom III	TEUNOM	135 MW	2021	2024
Moyhall Solar Farm	MS	4,45 MW (5,8 MW d.c)	2020	2021

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

#### ***Uang Muka Jangka Panjang***

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp 16.654.796.600 dan Rp 15.795.012.725 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

### **10. Goodwill**

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terrega Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

#### ***Uji Penurunan Nilai Goodwill***

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan.

Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan masing-masing sebesar 7,77% dan 8,55% untuk tahun 2019 dan 2018. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

#### ***Long-term Advances***

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in Sumatera Utara amounting to Rp 16,654,796,600 and Rp 15,795,012,725 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

### **10. Goodwill**

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terrega Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

#### ***Impairment Test for Goodwill***

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value in use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and cost of machineries for development.

Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rates of 7.77% and 8.55% in 2019 and 2018, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

#### 11. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	7.492.558.448	7.416.582.302	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>7.492.558.448</u>	<u>12.416.582.302</u>	Total

#### 11. Short-term Bank Loans

This account consists of:

##### PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Fasilitas kredit lokal			Local credit facility
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,50%	12,50%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>1.992.558.448</u>	<u>1.916.582.302</u>	Outstanding loan
Fasilitas <i>time loan revolving</i>			Time loan revolving facility
Pagu kredit	5.500.000.000	5.500.000.000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>5.500.000.000</u>	<u>5.500.000.000</u>	Outstanding loan
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000	Facility limit

##### PT Bank Central Asia Tbk

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with details as follows:

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2020.

These facilities will be due on October 4, 2020.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.

2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m<sup>2</sup> terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 904.484.081 dan Rp 943.524.462 tahun 2019 dan 2018 (Catatan 25).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

Interest expense on this loan amounted to Rp 904,484,081 and Rp 943,524,462, in 2019 and 2018, respectively (Note 25).

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On December 27, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, obtained a Non-Revolvering Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 5,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. The loan bears interest at 0.45% per annum above the deposit interest rate which is collateral.

Pada 19 Desember 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 14).

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 5.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity.

#### Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

On December 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 36 (thirty six) months (Note 14).

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 5,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity.

#### Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

**12. Utang Usaha Pihak Ketiga**

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Balance Utility Solutions Pty. Ltd.	1.324.875.135	-
PT Aalborg Industri Indonesia	-	8.497.500.000
Dignus Resources Pte. Ltd.	-	6.927.942.096
Technology Corp. Pte. Ltd.	-	2.164.040.640
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 200.000.000)	-	246.720.083
<b>Jumlah</b>	<b>1.324.875.135</b>	<b>17.836.202.819</b>

Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	-	8.497.500.000
Mata uang asing (Catatan 33)		
Dolar Australia	1.324.875.135	246.720.083
Dolar Amerika Serikat	-	9.091.982.736
<b>Subjumlah</b>	<b>1.324.875.135</b>	<b>9.338.702.819</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.324.875.135</b>	<b>17.836.202.819</b>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.324.875.135	8.744.220.083
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	6.927.942.096
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	2.164.040.640
Lebih dari 6 bulan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.324.875.135</b>	<b>17.836.202.819</b>

**12. Trade Accounts Payable to Third Parties**

This account represents trade accounts payable to third parties with details as follows:

Balance Utility Solutions Pty. Ltd.  
PT Aalborg Industri Indonesia  
Dignus Resources Pte. Ltd.  
Technology Corp. Pte. Ltd.  
Others (less than Rp 200,000,000 each)

Total

Based on currency

Foreign currencies (Note 33)  
Australian Dollar  
United States Dollar

Subtotal

Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

Less than or equal to 1 month  
More than 1 month but less than 3 months  
More than 3 month but less than 6 months  
More than 6 months

**13. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	-	415.298.588
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	4.222.222	131.980.420
Pasal 21	75.393.779	52.100.464
Pasal 23	1.334.654	2.179.698
Pasal 25	59.155.000	26.704.260
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	364.392.920	184.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>504.498.575</b>	<b>812.763.430</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

**13. Taxes Payables**

This account consists of:

Corporate income tax (Note 27)  
Income taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Value Added Tax - Net

Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).



**14. Utang Bank Jangka Panjang**

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018	
PT Berkah Alam Lestari Energi	40.000.000.000	-	PT Berkah Alam Lestari Energi
PT Terrega Solar Power	39.833.200.000	40.000.000.000	PT Terrega Solar Power
PT Sumber Alam Energi Hidro	24.682.900.000	-	PT Sumber Alam Energi Hidro
Jumlah	104.516.100.000	40.000.000.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.102.608.000)	(750.006.000)	Current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	101.413.492.000	39.249.994.000	Long-term portion of bank loans

**14. Long-term Bank Loan**

This account consists of:

**PT Berkah Alam Lestari Energi**

Pada tanggal 28 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran semua fasilitas di atas menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 13.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

**PT Berkah Alam Lestari Energi**

On December 28, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 5,000,000,000.

This loan facility has a term of 12 (twelve) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral. As of December 31, 2018, the outstanding loan facility amounted to Rp 5,000,000,000.

On December 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment all above facilities to 36 (thirty six) months.

On February 27, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 13,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral.

Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

On February 28, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 21,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	1.000.008.000	-	2020
2021	1.950.009.000	-	2021
2022	37.049.983.000	-	2022
Jumlah	40.000.000.000	-	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.000.008.000)	-	Less:
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	38.999.992.000	-	Current portion
			Long-term portion of bank loan

#### Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

#### Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.

- Melakukan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Melakukan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 29).

#### **PT Terregra Solar Power**

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bersifat *Revolving* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan Perusahaan memohon untuk diperpanjang jangka waktu pinjamannya. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan sifat kredit menjadi *Non-Revolving* dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2019	-	750.006.000
2020	1.159.000.000	1.750.005.000
2021	1.962.000.000	2.000.004.000
2022	36.712.200.000	35.499.985.000
Jumlah	39.833.200.000	40.000.000.000
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.159.000.000)	(750.006.000)
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	38.674.200.000	39.249.994.000

- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 29).

#### **PT Terregra Solar Power**

On October 30, 2018, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which characteristic of credit is *Revolving* with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000. The loan facility has term of 12 (twelve) months and the Company requests to extend the loan period. The loan bears interest at a fixed interest rate at 0.45% per annum on the deposit interest rate for the collateral. As of December 31, 2018, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

On October 25, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the characteristic of credit to *Non-Revolving* and extended term of loan to 36 (thirty six) months and bears a fixed interest at 1.5% per annum on the deposit interest rate for the collateral.

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2019	2020	2021	2022
Payments due in:				
2019	750.006.000			
2020		1.750.005.000		
2021			2.000.004.000	
2022				35.499.985.000
Total	750.006.000	1.750.005.000	2.000.004.000	35.499.985.000
Less:				
Current portion	(1.159.000.000)	(750.006.000)		
Long-term portion of bank loan	38.674.200.000	39.249.994.000		

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 29).

**PT Sumber Alam Energi Hidro**

Pada tanggal 28 Mei 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 29).

**PT Sumber Alam Energi Hidro**

On May 28, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 8,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

On June 13, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 10,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga Non Revolving untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

On June 26, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 7,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 24.682.900.000.

As of December 31, 2019, the outstanding loan facility amounted to Rp 24,682,900,000.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loan is as follows:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	943.600.000	-	2020
2021	1.233.400.000	-	2021
2022	22.505.900.000	-	2022
Jumlah	24.682.900.000	-	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(943.600.000)	-	Less:
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	23.739.300.000	-	Current portion
			Long-term portion of bank loan

#### Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.

#### Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.

- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
  - Membagikan bonus dan atau dividen.
  - Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
  - Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
  - Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
  - Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
  - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
  - Distribute bonus and or dividends.
  - Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
  - Guarantee the Company to other parties.
  - Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
  - Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
  - Expand the business and/or new investments.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 25.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 29).

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 25,000,000,000 on behalf of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 29).

Bunga atas pinjaman tersebut dialokasikan sebagai berikut:

Interest from those loans was allocated as follows:

	2019	2018	
Aset dalam pembangunan (Catatan 9)	3.109.961.869	-	Construction in progress (Note 9)
Beban bunga dan keuangan lainnya (Catatan 25)	3.174.532.829	196.697.222	Interest and other financial charges (Note 25)
Jumlah	6.284.494.698	196.697.222	Total

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

In connection with the above facilities, the Group did not meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

**15. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang**

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	2019	2018	
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	6.845.777.810	7.513.694.209	Long-term payable for purchase of property and equipment
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(834.327.377)</u>	<u>(733.755.369)</u>	Current portion of long-term payable
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	<u>6.011.450.433</u>	<u>6.779.938.840</u>	Long-term payable for purchase of property and equipment - Net

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 926.875.328 dan Rp 944.218.900 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 25).

**15. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment**

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

	2019	2018	
Long-term payable for purchase of property and equipment	6.845.777.810	7.513.694.209	Long-term payable for purchase of property and equipment
Current portion of long-term payable	<u>(834.327.377)</u>	<u>(733.755.369)</u>	Current portion of long-term payable
Long-term payable for purchase of property and equipment - Net	<u>6.011.450.433</u>	<u>6.779.938.840</u>	Long-term payable for purchase of property and equipment - Net

On August 19, 2015, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance, a third party, amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 9).

Interest expense on this loan amounted to Rp 926,875,328 and Rp 944,218,900 in 2019 and 2018, respectively (Note 25).

**16. Utang Pembiayaan Jangka Panjang**

Pada bulan Juli 2019, Terregra Renewables Pty. Ltd., entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Infradebt Ethical Fund (IEF) dari Infradebt Pty. Limited., dengan fasilitas kredit maksimum sebesar AU\$ 7.000.000 (ekuivalen dengan Rp 68.173.420.000) yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak.

Jumlah fasilitas pinjaman yang didistribusikan kepada Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak, masing-masing sebesar AU\$ 3.500.000 (ekuivalen dengan Rp 34.086.710.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, Port Pirie Pty. Ltd. sudah melakukan penarikan dana atas fasilitas sebesar AU\$ 3.500.000 (ekuivalen dengan Rp 34.086.710.000).

**16. Long-term Debt Financing**

On July 2019, Terregra Renewables Pty. Ltd., subsidiary, obtained debt financing from Infradebt Ethical Fund (IEF) from Infradebt Pty. Limited., with maximum credit facility of AU\$ 7,000,000 (equivalent to Rp 68,173,420,000) which will be used to finance the project cost in Solar Power Plant (SPP) owned by Port Pirie Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries.

The amount of debt facility was distributed to Port Pirie. Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries, amounting to AU\$ 3,500,000 (equivalent to Rp 34,086,710,000). On December 31, 2019, Port Pirie Pty. Ltd. has drawdown the debt facility amounting to AU\$ 3,500,000 (equivalent to Rp 34,086,710,000).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga agregat 50% dari Applicable Screen Fixed Rate (0,3% per tahun ditambahkan dengan rata-rata Australian Dollar Forward Swap Rate dengan tenor 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun sesuai kuotasi di Thomson Reuters Eikon) dan 50% dari Applicable Screen Floating Rate (memakai Australian Bank Bill Swap Reference Rate Bid (BBSW bid) yang terdaftar di ASX Benchmarks Pty. Limited).

Jika Applicable Screen Fixed Rate dan Applicable Screen Floating Rate kurang dari 1,5% per tahun maka bunga yang dipakai masing-masing adalah 1,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dengan kapasitas 4,95 MW yang terletak di 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Kontrak jual beli listrik (PPA) dengan Diamond Energy Pty. Ltd. tertanggal 14 Maret 2019.
3. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang akan dibangun oleh Moyhall Solar Pty. Ltd. berlokasi di 1 Government Road, Naracoorte, South Australia 5271.
4. Jaminan dari Perusahaan.

Skedul pembayaran kembali utang pembiayaan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	8.001.455.871	-	2020
2021	5.087.421.989	-	2021
2022	4.460.177.830	-	2022
2023	2.830.862.309	-	2023
2024	2.060.317.621	-	2024
2025	11.646.474.380	-	2025
Jumlah	34.086.710.000	-	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(8.001.455.871)	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	26.085.254.129	-	Long-term portion of debt financing

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar AU\$ 69.095 (ekuivalen dengan Rp 679.096.949) pada tahun 2019.

The debt facility will be due on March 31, 2025. The loan bears aggregate interest at 50% from Applicable Screen Fixed Rate (0.3% per annum plus average of Australian Dollar Forward Swap Rate 5 (five) and 7 (seven) years as quoted on Thomson Reuters Eikon) and 50% from Applicable Screen Floating Rate (using Australian Bank Bill Swap Reference Rate Bid (BBSW bid) administrated on ASX Benchmarks Pty. Limited).

If the Applicable Screen Fixed Rate and Applicable Screen Floating Rate are less than 1.5% per annum, the interest rate will be set at 1.5% per annum, respectively.

Collateral of the above debt are as follows:

1. Solar Power Plant (SPP) facility owned by Port Pirie Pty. Ltd. with capacity of 4.95 MW located in 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Power purchase agreement with Diamond Energy Pty. Ltd. dated March 14, 2019.
3. Solar Power Plant (SPP) facility that will be built by Moyhall Solar Pty. Ltd. located in 1 Government Road, Naraccorte, South Australia 5271.
4. Power Guarantee from the Company.

The schedule of repayment of long-term debt financing is as follows:

Interest expense on this loan amounted to AU\$ 69,095 (equivalent to Rp 679,096,949) in 2019.



Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lembaga pembiayaan, antara lain:

- Membangun aset entitas anak yang tidak diperbolehkan.
- Memperoleh aset yang sama dengan dijamin kepada Lembaga pembiayaan.
- Melakukan penjualan, pengalihan, transfer kepemilikan dan atau membuang aset yang dimiliki, kecuali untuk beberapa aset yang tidak material dan sejenis yang bisa dibuang.
- Membiarkan dan atau memberi hak kepada pihak lain untuk menerima pendapatan atas pengoperasian PLTS.
- Mendapatkan pinjaman lain untuk keperluan pembiayaan dan akuisisi aset, kecuali yang diperbolehkan oleh Lembaga pembiayaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Terregra Renewables Pty. Ltd., entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the finance institution among others:

- Build asset of the subsidiary in which is not allowed.
- Acquire the same asset as guaranteed to Finance institution.
- Perform sale, distribution, transfer of ownership and or dispose the assets, unless for several types of immaterial and similar assets which are disposable.
- Allowing or give rights to other party to received revenue from operation of SPP.
- Acquiring new loan for financing and asset acquisition purposes, except those are allowed by the Finance institution.

In connection with the above facilities, the Terregra Renewables Pty. Ltd., subsidiary, is required to meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement.

**17. Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, registrar, terdiri dari:

**17. Capital Stock**

As of December 31, 2019, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019/December 31, 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Terregra Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000	PT Terregra Asia Equity
Lasman Citra	132.044.300	4,80%	13.204.430.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	31.070.000	1,13%	3.107.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	9.558.400	0,35%	955.840.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.741.653.700	63,33%	174.165.370.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100,00%	275.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, registrar, terdiri dari:

As of December 31, 2018, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018/December 31, 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Terrega Asia Equity	905.017.100	32,91%	90.501.710.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	195.260.000	7,10%	19.526.000.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	121.088.200	4,40%	12.108.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	127.000.000	4,62%	12.700.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	71.620.000	2,60%	7.162.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	28.050.000	1,02%	2.805.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.301.964.700	47,35%	130.196.470.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

	2017	
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from share issuance
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	<u>46.574.881.122</u>	Total additional paid-in capital

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	Balance as of January 1, 2017
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	<u>550.000.000</u>	Issuance of shares in 2017 through offering to the public
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>2.750.000.000</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Jumlah utang	201.497.873.812	88.563.988.252	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	(5.436.552.864)	(20.116.067.380)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	196.061.320.948	68.447.920.872	Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)
Jumlah ekuitas	352.904.925.341	362.329.446.493	Total equity

**18. Tambahan Modal Disetor**

**18. Additional Paid-in Capital**

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	Additional unpaid-in capital from 2017 issued shares
Dikurang: biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Less: stock issuance cost
Saldo akhir	<u>46.574.881.122</u>	Ending balance

**19. Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

**19. Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling interests**

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp 18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sale its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp 18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp 21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sale its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp 21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

The changes in this account are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Selisih perubahan ekuitas PT BALE selama tahun berjalan	4.666.058.600	-	Difference due to change in equity of PT BALE during the year
Selisih perubahan ekuitas PT EAS selama tahun berjalan	5.959.711.420	-	Difference due to change in equity of PT EAS during the year
Saldo akhir tahun	<u>10.625.770.020</u>	-	Balance at end of the year

## 20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

## 20. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

		Aset Bersih/Net Assets			
		2019			
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai dengan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26.000.000	(1.062.683)	(1.778.533)	23.158.784	THP
TSP	100.000	-	(311.540)	(211.540)	TSP
Kepemilikan tidak langsung					Inirect ownership
Kepemilikan melalui					Ownership through
THP					THP
EAS	18.020.000.000	-	1.171.363.904	19.191.363.904	EAS
BALE	15.452.500.000	-	828.165.398	16.280.665.398	BALE
IALE	5.889.500.000	-	(1.561.248.738)	4.328.251.262	IALE
SAEH	5.392.000.000	-	(2.086.679.314)	3.305.320.686	SAEH
KABLE	1.422.000.000	-	(545.214.680)	876.785.320	KABLE
CALE	981.000.000	-	(358.619.647)	622.380.353	CALE
KALE	647.000.000	-	(267.754.716)	379.245.284	KALE
BHE	300.000.000	-	(14.949.111)	285.050.889	BHE
MHE	300.000.000	-	(22.995.890)	277.004.110	MHE
TEU	260.000.000	-	(42.156.194)	217.843.806	TEU
MHP	260.000.000	-	(13.359.391)	246.640.609	MHP
MYIHP	237.000.000	-	(278.524)	236.721.476	MYIHP
MYIEL	3.000.000	-	13.447	3.013.447	MYIEL
TSP					TSP
ASK	200.000	-	(5.884)	194.116	ASK
Jumlah	<u>49.190.300.000</u>	<u>(1.062.683)</u>	<u>(2.915.809.413)</u>	<u>46.273.427.904</u>	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Aset Bersih/Net Assets			
	2018			
	Modal saham/ Capital stock	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
THP	26.000.000	(1.643.670)	24.356.330	THP
TSP	100.000	273.368	373.368	TSP
Kepemilikan tidak langsung				Indirect ownership
Kepemilikan melalui				Ownership through
THP				THP
EAS	18.020.000.000	(4.892.302.854)	13.127.697.146	EAS
BALE	15.452.500.000	(3.845.714.236)	11.606.785.764	BALE
IALE	5.889.500.000	(1.555.019.341)	4.334.480.659	IALE
SAEH	5.392.000.000	(2.082.716.545)	3.309.283.455	SAEH
KABLE	1.422.000.000	(537.456.538)	884.543.462	KABLE
CALE	981.000.000	(353.864.823)	627.135.177	CALE
KALE	647.000.000	(262.919.913)	384.080.087	KALE
TEU	300.000.000	(30.566.078)	269.433.922	TEU
MHE	300.000.000	(18.757.402)	281.242.598	MHE
BHE	300.000.000	(10.711.317)	289.288.683	BHE
MHP	300.000.000	(5.104.165)	294.895.835	MHP
TSP				TSP
ASK	200.000	(15.514)	184.486	ASK
Jumlah	49.030.300.000	(13.596.519.028)	35.433.780.972	Total

**21. Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan sewa peralatan panel surya kepada pihak ketiga. Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

**21. Sales**

Sales represent revenue from third parties for the sale of goods and rental of solar panel equipment. The details of the Group's net income from rental and trading are as follows:

	2019	2018	
a. Berdasarkan jenis pendapatan			a. Based on revenue
Perdagangan	18.984.941.636	45.523.624.363	Trading
Penjualan tenaga listrik	4.584.697.613	-	Sales of electricity
Sewa	243.406.174	64.698.612	Rental
Jumlah	23.813.045.423	45.588.322.975	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Rupiah	19.228.347.810	23.494.493.975	Rupiah
Dolar Australia	4.584.697.613	-	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	22.093.829.000	United States Dollar
Jumlah	23.813.045.423	45.588.322.975	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	
PT Nani Wahyuni Industries	15.150.000.000	63,62%	14.650.000.000	32,14%	PT Nani Wahyuni Industries
Diamond Energy Pty. Ltd	4.584.697.613	19,25%	-	-	Diamond Energy Pty. Ltd
Ewerphoton Energy Corp Pte. Ltd.	-	-	9.573.224.250	21,00%	Ewerphoton Energy Corp Pte. Ltd.
Siam SP Inter Trade	-	-	6.324.918.750	13,87%	Siam SP Inter Trade

**22. Beban Pokok Penjualan**

**22. Cost of Sales**

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	2019	2018	
Pembelian	10.771.682.250	33.128.314.958	Purchases
Penyusutan (Catatan 9)	1.338.440.511	23.489.583	Depreciation (Note 9)
Sewa	174.168.685	-	Rental
Lain-lain	197.868.616	-	Others
Jumlah	12.482.160.062	33.151.804.541	Total

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated net sales are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
NW Resources	7.000.000.000	29,40%	-	-	NW Resources
PT Aalborg Industri Indonesia	3.500.000.000	14,70%	11.125.000.000	24,40%	PT Aalborg Industri Indonesia
SNT Holdings (HK) Limited	-	-	7.111.205.520	15,60%	SNT Holdings (HK) Limited

**23. Beban Usaha**

**23. Operating Expenses**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	444.241.935	127.104.720	Salaries and allowances
Lain-lain	32.500.166	42.107.905	Others
Jumlah	476.742.101	169.212.625	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	5.746.126.135	5.547.941.878	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.704.432.897	1.012.060.458	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.051.636.009	1.155.228.371	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	858.343.196	590.396.740	Employee benefits (Note 26)
Beban kantor	781.058.126	412.476.915	Office expense
Perjalanan dinas	466.353.841	356.425.604	Travelling
Retribusi	348.198.503	330.820.664	Retribution
Pemeliharaan	285.723.454	287.035.084	Maintenance
Sumbangan dan representasi	176.896.530	96.041.500	Donation and entertainment
Perlengkapan kantor	126.254.170	108.545.445	Office supplies
Sewa	98.806.972	103.536.658	Rent
Perizinan	72.796.826	238.574.000	Permit fees
Lain-lain	154.422.051	4.999.999	Others
Subjumlah	11.871.048.710	10.244.083.316	Subtotal
Jumlah	12.347.790.811	10.413.295.941	Total

**24. Pendapatan Bunga**

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bunga atas			Interest on:
Deposito berjangka	1.182.985.027	1.130.902.911	Time deposits
Jasa giro	34.754.157	92.231.159	Current accounts
Jumlah	1.217.739.184	1.223.134.070	Total

**24. Interest Income**

The details of interest income are as follows:

**25. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya**

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bunga pinjaman			Loan interest
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	904.484.081	943.524.462	Short-term bank loan (Note 11)
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	3.174.532.829	196.697.222	Long-term bank loan (Note 14)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 15)	926.875.328	944.218.900	Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 15)
Utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 16)	679.096.949	-	Long-term debt financing (Note 16)
Bunga liabilitas sewa pembiayaan	12.772.313	7.219.009	Interest on lease liability
Lain-lain	418.964.807	543.521.748	Others
Jumlah	6.116.726.307	2.635.181.341	Total

**25. Interest and Other Financial Charges**

The details of interest and other financial charges are as follows:

**26. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**26. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2020.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 31, 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 28 dan 25 karyawan untuk tahun 2019 dan 2018.

Number of eligible employees is 28 and 25 in 2019 and 2018, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	772.397.635	549.485.033	Current service cost
Pengaruh dari keuntungan curtailment/ penyelesaian	-	(159.964.103)	Effect of curtailment/settlement gain
Biaya bunga	85.945.561	40.911.707	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	858.343.196	430.432.637	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Kerugian aktuarial	145.789.540	11.554.340	Actuarial loss
Jumlah	1.004.132.736	441.986.977	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" (Catatan 23). Sementara pengaruh dari kurtailmen dicatat pada "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 23). While the effect of curtailment are included in "Other expenses - net" in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.026.439.927	585.063.563	Beginning balance
Biaya jasa kini	772.397.635	549.485.033	Current service cost
Biaya bunga	85.945.561	40.911.707	Interest cost
Pengaruh dari keuntungan kurtailment/penyelesaian	-	(159.964.103)	Effect of curtailment/settlement gain
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	145.789.540	11.554.340	Changes in financial assumptions
Liabilitas dihapuskan	(1.679.564)	(610.613)	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	2.028.893.099	1.026.439.927	Ending balance



Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	5,40%-7,80%	8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	2019			
	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>			
	<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	1.229.870.100	1.473.160.940	Discount rate

  

	2018			
	<i>Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability</i>			
	<i>Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions</i>	<i>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(63.405.250)	71.083.774	Discount rate

## 27. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(433.723.077)	The Company
Entitas anak	(1.217.032)	(472.005.298)	Subsidiary
Subjumlah	(1.217.032)	(905.728.375)	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	600.078.225	91.174.398	The Company
Entitas anak	691.514.455	691.818.970	Subsidiary
Subjumlah	1.291.592.680	782.993.368	Subtotal
Jumlah - Bersih	1.290.375.648	(122.735.007)	Total - Net

## 27. Income Tax

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	(10.301.206.845)	2.495.414.840	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	7.375.490.354	(991.650.987)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(2.925.716.491)	1.503.763.853	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	509.083.144	378.478.909	Employee benefits expense
Penyusutan atas sewa pembiayaan	38.670.817	16.112.840	Depreciation of leased assets
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(66.199.687)	(29.894.156)	Lease installment payments
Subjumlah	481.554.274	364.697.593	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	447.767.657	1.245.936	Taxes
Sumbangan dan representasi	62.809.500	21.951.500	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(22.664.776)	(33.002.161)	Interest income
Lain-lain	37.491.208	-	Others
Subjumlah	525.403.589	(9.804.725)	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(1.918.758.628)	1.858.656.721	Taxable income of the Company (fiscal loss)
Laba kena pajak Perusahaan, Pembulatan	-	1.858.656.000	Taxable income of the Company, Rounded

**Current Tax**

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	433.723.077	The Company
Entitas anak	1.217.032	472.005.298	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	1.217.032	905.728.375	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Perusahaan	-	248.412.303	The Company
Entitas anak	1.217.032	242.017.484	Subsidiaries
Subjumlah	1.217.032	490.429.787	Subtotal
Utang pajak kini	-	415.298.588	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Detail of current tax payable
Perusahaan	-	185.310.774	The Company
Entitas anak	-	229.987.814	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	-	415.298.588	Total current tax payable

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2018 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**Deferred Tax**

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	479.689.657	-	479.689.657	Fiscal loss
Imbalan kerja	173.080.182	127.270.786	35.738.692	336.089.660	Employee benefits
Aset tetap	4.028.210	9.667.704	-	13.695.914	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(7.473.539)	(16.549.922)	-	(24.023.461)	Leased liability
Subjumlah	169.634.853	600.078.225	35.738.692	805.451.770	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.802.484.208	687.108.291	-	3.489.592.499	Fiscal loss
Imbalan kerja	83.529.800	4.406.164	2.711.242	90.647.206	Employee benefits
Subjumlah	2.886.014.008	691.514.455	2.711.242	3.580.239.705	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	3.055.648.861	1.291.592.680	38.449.934	4.385.691.475	Deferred Tax Assets

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	90.352.727	94.619.727	(11.892.272)	173.080.182	Employee benefits
Aset tetap	-	4.028.210	-	4.028.210	Property and equipment
Sewa pembiayaan	-	(7.473.539)	-	(7.473.539)	Leased liability
Subjumlah	90.352.727	91.174.398	(11.892.272)	169.634.853	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2.123.501.016	678.983.192	-	2.802.484.208	Fiscal loss
Imbalan kerja	55.913.165	12.835.778	14.780.857	83.529.800	Employee benefits
Subjumlah	2.179.414.181	691.818.970	14.780.857	2.886.014.008	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	2.269.766.908	782.993.368	2.888.585	3.055.648.861	Deferred Tax Assets

**28. Laba (Rugi) Per Saham**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

**28. Earnings (Loss) Per Share**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2019	2018	
Laba (rugi) per saham dasar			Basic earnings per share
Dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9.066.270.578)	2.069.282.630	From profit (loss) the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(3,30)	0,75	Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

**29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

***Sifat Pihak Berelasi***

- a. PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Rahmat merupakan pemegang saham dari CALE dan KALE, entitas anak.
- c. Eyo Sunaryo dan Bardan KS merupakan pemegang saham dari MHE.

***Transaksi dengan Pihak Berelasi***

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.
- b. PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, menjual sebagian aset tetap kepada Rahmat.
- c. PT Terrega Asia Equity memberikan jaminan berupa deposito berjangka untuk menjamin utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 11 dan 15).

Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

**29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

***Nature of Relationship***

- a. PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra are stockholders of the Company.
- b. Rahmat is a stockholder of CALE and KALE, subsidiaries.
- c. Eyo Sunaryo and Bardan KS is a stockholder of MHE.

***Transactions with Related Parties***

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group obtained loans from PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities. The payables are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.
- b. PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, sold certain property and equipment to Rahmat.
- c. PT Terrega Asia Equity has provided collateral security in the form of time deposits to secure the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 11).

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/Percentage to Total Assets/ Liabilities		
			2019	2018	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Rahmat	3.500.000.000	3.500.000.000	0,62%	0,74%	Rahmat
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang non-usaha					Due to
PT Terrega Asia Equity	46.469.460.000	27.400.000.000	22,44%	25,25%	PT Terrega Asia Equity
Iwan Sugiarjo	1.084.653.470	244.897.970	0,52%	0,23%	Iwan Sugiarjo
Lasman Citra	600.187.040	600.187.378	0,29%	0,55%	Lasman Citra
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,10%	0,19%	Roy Petrus Chalim
Eyo Sunaryo	40.000.000	-	0,02%	0,00%	Eyo Sunaryo
Bardan KS	40.000.000	-	0,02%	0,00%	Bardan KS
Jumlah	48.438.992.285	28.449.777.123	23,39%	26,22%	Total

### 30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Pasar**

##### **a. Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

### 30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and investment of excess liquidity.

#### **Market Risk**

##### **a. Foreign Exchange Risk**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 47.112.506 dan Rp 1.517.595.768, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas di bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar and Australian Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 47,112,506 and Rp 1,517,595,768, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar and Australian Dollar.

**b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar**

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembelian asset tetap jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Selama tahun 2019 dan 2018, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut

	2019		2018		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Risk	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Risk	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	0,00%	-	3,55%-7,20%	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4,95%-7,50%	104.516.100.000	4,60%-8,25%	40.000.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan jangka panjang	3,98%	34.086.710.000	0,00%	-	Long-term debt financing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.214.881.594 dan Rp 66.677.024, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk arises from short-term bank loan, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment, lease liability and long-term debt financing. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2019 and 2018, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

As of the end of the reporting period, the Group has the following floating rate borrowings as follow:

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 1% and 1%, respectively, with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been lower/higher by Rp 1,214,881,594 and Rp 66,677,024, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	5.408.860.062	20.092.474.205	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	6.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	2.902.192.933	30.953.325.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9.019.705.627	3.583.240.383	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	27.502.849.820	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	17.500.000	14.000.000	Security deposits under other assets account
Jumlah	<u>44.028.317.931</u>	<u>88.645.889.835</u>	Total

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2019				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>							<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	-	-	-	7.492.558.448	7.492.558.448	Short-term bank loans
Utang usaha	1.324.875.135	-	-	-	1.324.875.135	1.324.875.135	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	48.438.992.285	-	-	-	48.438.992.285	48.438.992.285	Due to related parties
Beban akrual	1.776.355.281	-	-	-	1.776.355.281	1.776.355.281	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3.102.608.000	27.651.309.000	73.762.183.000	-	104.516.100.000	104.516.100.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	834.327.377	5.177.788.882	833.661.551	-	6.845.777.810	6.845.777.810	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	72.455.713	45.279.556	-	-	117.735.269	117.735.269	Long-term lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	8.001.455.871	15.972.631.409	8.475.447.479	1.637.175.241	34.086.710.000	34.086.710.000	Long-term debt financing
<b>Jumlah</b>	<b>71.043.628.110</b>	<b>48.847.008.847</b>	<b>83.071.292.030</b>	<b>1.637.175.241</b>	<b>204.599.104.228</b>	<b>204.599.104.228</b>	<b>Total</b>
	2018						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas keuangan lain-lain</b>							<b>Other financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	-	-	-	12.416.582.302	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang usaha	17.836.202.819	-	-	-	17.836.202.819	17.836.202.819	Trade accounts payable
Utang lain-lain	28.449.776.785	-	-	-	28.449.776.785	28.449.776.785	Due to related parties
Beban akrual	253.597.200	-	-	-	253.597.200	253.597.200	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	750.006.000	3.750.009.000	35.499.985.000	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.755.369	1.812.617.259	3.866.070.968	1.101.250.613	7.513.694.209	7.513.694.209	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	66.199.687	117.735.269	-	-	183.934.956	183.934.956	Long-term Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>60.506.120.162</b>	<b>5.680.361.528</b>	<b>39.366.055.968</b>	<b>1.101.250.613</b>	<b>106.653.788.271</b>	<b>106.653.788.271</b>	<b>Total</b>

### 31. Perjanjian dan Ikatan

#### Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

### 31. Agreements and Commitments

#### Purchase power agreement

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.



- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- c. Pada tahun 2019, Port Pirie Solar Pty Ltd (PPE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada Diamond Energy Pty Ltd, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 2 (dua) tahun.

#### **Perjanjian sewa peralatan panel surya**

Pada tanggal 15 Juli 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun. Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

#### **Koneksi dan izin terikat**

Pada tanggal 20 Juli 2018, Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR), entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

Lalu, pada tanggal 17 Oktober 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), anak perusahaan, mendapatkan izin dari *Australian Government Foreign Investment Review Board* untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

#### **Perjanjian jual-beli**

PT Terregra Asia Energy Tbk mengumumkan telah menjalin kerjasama kemitraan dengan Mitsui & Co. (Mitsui) dan Shikoku Electric Power (Yonden). Kerjasama itu ditandai dengan perjanjian jual-beli (*Sales Purchase Agreement/SPA*) yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2019 lalu di Tokyo, Jepang.

Melalui perjanjian itu, Mitsui dan Yonden mengakuisisi masing-masing 15% saham anak usaha pembangkit listrik tenaga air Terregra (BALE).

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

- c. In 2019, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 2 (two) years.

#### **Rental agreement of solar panel equipment**

On July 15, 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic. The term of the contract is for 20 (twenty) years. At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic have the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

#### **Connection and related permits**

On July 20, 2018, Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

On October 17, 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

#### **Sell and purchase agreement**

PT Terregra Asia Energy Tbk has entered into a partnership with Mitsui & Co. (Mitsui) and Shikoku Electric Power (Yonden). The collaboration was marked by a Sales Purchase Agreement (SPA) signed on February 14, 2019, in Tokyo, Japan.

According to the agreement, Mitsui and Yonden acquired 15% each, of the Terregra's hydro electric business unit (BALE).

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 Dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2019 And 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**32. Informasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

**32. Segment Information**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

	2019						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- pihak eksternal	243.406.174	-	4.584.697.613	18.984.941.636	-	23.813.045.423	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	124.856.174	-	2.981.069.801	8.224.959.386	-	11.330.885.361	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	97.814.085	(1.873.063.763)	1.222.399.687	(464.055.459)	-	(1.016.905.450)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(315.640)	(52.901.534)	(784.083.567)	(8.447.000.654)	-	(9.284.301.395)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	97.498.445	(1.925.965.297)	438.316.120	(8.911.056.113)	-	(10.301.206.845)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	1.217.032	728.475.683	-	563.116.997	(2.434.064)	1.290.375.648	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	98.715.477	(1.197.489.614)	438.316.120	(8.347.939.116)	(2.434.064)	(9.010.831.197)	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen*	2.032.501.837	412.453.955.178	103.312.552.307	462.217.712.134	(436.109.122.677)	543.907.598.779	Segment assets*
Liabilitas segmen**	277.000.000	139.415.661.051	113.609.648.773	140.604.075.222	(187.278.387.719)	206.627.997.327	Segment liabilities**
<u>Informasi lainnya</u>							<u>Other information</u>
Beban penyusutan	106.850.000	942.262.462	1.231.590.510	109.373.548	-	2.390.076.520	Depreciation expenses

\*Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan tagihan restitusi pajak/excludes prepaid taxes, deferred tax assets and claim for tax refund

\*\*Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/excludes deferred tax liabilities and taxes payable

	2018						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- pihak eksternal	64.698.612	-	-	45.523.624.363	-	45.588.322.975	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	41.209.029	-	-	12.395.309.405	-	12.436.518.434	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(154.909.498)	(2.773.141.473)	(34.488.782)	4.985.762.246	-	2.023.222.493	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	2.534.527.360	-	(1.893.959.159)	(168.375.854)	472.192.347	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(154.909.498)	(238.614.113)	(34.488.782)	3.091.803.087	(168.375.854)	2.495.414.840	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(323.493)	470.204.025	-	(592.615.539)	-	(122.735.007)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(155.232.991)	231.589.912	(34.488.782)	2.499.187.548	(168.375.854)	2.372.679.833	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>							<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen*	2.199.973.299	379.192.385.370	16.907.690.807	420.180.175.228	(353.888.431.195)	464.591.793.509	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	103.958.937.412	246.720.082	110.535.289.109	(107.060.718.405)	107.680.228.198	Segment liabilities**
<u>Informasi lainnya</u>							<u>Other information</u>
Beban penyusutan	23.489.583	1.013.353.309	-	141.875.062	-	1.178.717.954	Depreciation expenses

\*Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan tagihan restitusi pajak/excludes prepaid taxes, deferred tax assets and claim for tax refund

\*\*Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/excludes deferred tax liabilities and taxes payable

**33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2019			2018		
	Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<u>Aset</u>						
<u>Aset Lancar</u>						
Kas dan setara kas	USD	4.117,23	57.233.614	USD	627.139,78	9.081.611.154
	AUD	12.993,08	126.539.607	AUD	73.760,38	753.167.290
Piutang usaha	USD	-	-	USD	1.013.734,00	14.679.882.054
	AUD	165.543,38	1.612.226.977	AUD	-	-
Jumlah Aset			<u>1.796.000.198</u>			<u>24.514.660.498</u>
<u>Liabilitas</u>						
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>						
Utang usaha	USD	-	-	USD	627.856,00	9.091.982.736
	AUD	136.038,11	1.324.875.135	AUD	24.162,19	246.720.083
Jumlah Liabilitas			<u>1.324.875.135</u>			<u>9.338.702.819</u>
Jumlah Aset - Bersih			<u>471.125.063</u>			<u>15.175.957.679</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**33. Net Monetary Assets and Liability Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	2019			2018		
	Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>		Mata uang asing (angka penuh)/ <i>Foreign currency (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<u>Assets</u>						
<u>Current Assets</u>						
Cash and cash equivalents	USD	4.117,23	57.233.614	USD	627.139,78	9.081.611.154
	AUD	12.993,08	126.539.607	AUD	73.760,38	753.167.290
Trade accounts receivable	USD	-	-	USD	1.013.734,00	14.679.882.054
	AUD	165.543,38	1.612.226.977	AUD	-	-
Total Assets			<u>1.796.000.198</u>			<u>24.514.660.498</u>
<u>Liability</u>						
<u>Current Liability</u>						
Trade accounts payable	USD	-	-	USD	627.856,00	9.091.982.736
	AUD	136.038,11	1.324.875.135	AUD	24.162,19	246.720.083
Total Liability			<u>1.324.875.135</u>			<u>9.338.702.819</u>
Net Assets			<u>471.125.063</u>			<u>15.175.957.679</u>

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

**34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Piutang bunga yang berasal dari bunga deposito	28.107.276	83.240.383
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	-	309.366.536
Perolehan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	4.521.611.000	1.224.287.500
Kapitalisasi biaya bunga ke aset dalam pembangunan	3.109.961.869	-
Piutang lain-lain yang berasal dari penjualan aset tetap	3.500.000.000	3.500.000.000

**34. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash financing activities of the Group:

	2019	2018
Accrued interest receivable on time deposits	28.107.276	83.240.383
Acquisition of property and equipment through long-term lease liability	-	309.366.536
Acquisition of land through long-term advances	4.521.611.000	1.224.287.500
Capitalization of interest to construction in progress	3.109.961.869	-
Other accounts receivables arising from the sale of property and equipment	3.500.000.000	3.500.000.000

**35. Rekonsiliasi Liabilitas Grup yang Timbul  
Dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2019	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai Wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	12.416.582.302	75.976.146	-	-	-	(5.000.000.000)	7.492.558.448	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	28.449.776.785	19.989.215.500	-	-	-	-	48.438.992.285	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	40.000.000.000	59.516.100.000	-	-	-	5.000.000.000	104.516.100.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	7.513.694.209	(667.916.399)	-	-	-	-	6.845.777.810	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	183.934.956	(66.199.687)	-	-	-	-	117.735.269	Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	-	34.086.710.000	-	-	-	-	34.086.710.000	Long-term debt financing
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>89.563.988.252</b>	<b>112.933.885.560</b>	-	-	-	-	<b>201.497.873.812</b>	Total liabilities from financing activities

**35. Reconciliation of Consolidated Liabilities  
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				31 Desember/ December 31, 2018	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai Wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	7.385.629.664	5.030.952.638	-	-	-	-	12.416.582.302	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	449.589.745	28.000.187.040	-	-	-	-	28.449.776.785	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	8.209.133.853	(695.439.644)	-	-	-	-	7.513.694.209	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	-	(125.431.580)	-	-	-	309.366.536	183.934.956	Lease liability
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<b>16.044.353.262</b>	<b>72.210.268.454</b>	-	-	-	<b>309.366.536</b>	<b>88.563.988.252</b>	Total liabilities from financing activities

<sup>\*)</sup> Merupakan penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/Represents additions of property and equipment through lease liability

**36. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020.

Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

**36. Changes in Corporate Income Tax Rate**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020.

Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

### **37. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

#### **a. Diterapkan pada Tahun 2019**

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

##### **PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

##### **ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

#### **b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

##### **PSAK**

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

### **37. New Financial Accounting Standards**

#### **a. Adopted During 2019**

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

##### **PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

##### **ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

#### **b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

##### **PSAK**

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material

4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
Parent Entity Statements of Financial Position  
December 31, 2019 and 2018  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	573.245.435	15.049.961.298	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	-	22.399.025.575	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.198.456.259	-	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	-	203.842.732	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3.941.036.382	4.033.333.436	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	-	450.000	Other current asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>8.712.738.076</b>	<b>41.686.613.041</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	109.554.897.470	90.565.307.938	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	805.451.770	169.634.853	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	260.973.900.000	260.973.900.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 857.181.403 dan Rp 760.387.022 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	494.569.183	587.521.064	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 857,181,403 and Rp 760,387,022 as of December 31, 2019 and 2018
Aset lain-lain	113.032.500	143.951.250	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>371.941.850.923</b>	<b>352.440.315.105</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>380.654.588.999</b>	<b>394.126.928.146</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	7.416.582.302	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	-	14.627.942.096	Trade accounts payable to third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	46.841.130.245	44.267.081.051	Due to related parties
Utang pajak	454.288.908	253.644.972	Taxes payable
Beban akrual	386.246.112	234.296.322	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	72.455.713	66.199.687	Current portion of long-term lease liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>55.246.679.426</b>	<b>66.865.746.430</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.344.358.643	692.320.732	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.279.556	117.735.269	Long-term lease liability - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.389.638.199</b>	<b>810.056.001</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>56.636.317.625</b>	<b>67.675.802.431</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	275.000.000.000	275.000.000.000	Issued and paid-up - 2,750,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Saldo laba	2.443.390.252	4.876.244.593	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>324.018.271.374</b>	<b>326.451.125.715</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>380.654.588.999</b>	<b>394.126.928.146</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**Parent Entity Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	17.086.500.000	35.998.798.000	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(10.500.000.000)</u>	<u>(26.645.617.508)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	6.586.500.000	9.353.180.492	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(9.716.502)	(41.774.569)	Selling expenses
Umum dan administrasi	<u>(7.638.721.236)</u>	<u>(6.521.791.522)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(7.648.437.738)</u>	<u>(6.563.566.091)</u>	Total operating expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<u>(1.061.937.738)</u>	<u>2.789.614.401</u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	27.205.153	33.002.160	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(972.364.304)	(1.005.166.840)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(918.619.602)</u>	<u>(313.685.868)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(1.863.778.753)</u>	<u>(1.285.850.548)</u>	Other Expenses - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	(2.925.716.491)	1.503.763.853	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih</b>	<u>600.078.225</u>	<u>(342.548.678)</u>	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT) - Net</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<u>(2.325.638.266)</u>	<u>1.161.215.175</u>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(142.954.767)	47.569.086	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>35.738.692</u>	<u>(11.892.273)</u>	Related tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(107.216.075)</u>	<u>35.676.813</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<u>(2.432.854.341)</u>	<u>1.196.891.988</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
 Parent Entity Statements of Changes in Equity  
 For The Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</b>	<b>Tambahan Modal disetor/Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2018</b>	<u>275.000.000.000</u>	<u>46.574.881.122</u>	<u>3.679.352.605</u>	<u>325.254.233.727</u>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Comprehensive Income</b>
Laba tahun berjalan	-	-	1.161.215.175	1.161.215.175	Profit for the year
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	<u>35.676.813</u>	<u>35.676.813</u>	Remeasurement of long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.196.891.988</u>	<u>1.196.891.988</u>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	<u><u>275.000.000.000</u></u>	<u><u>46.574.881.122</u></u>	<u><u>4.876.244.593</u></u>	<u><u>326.451.125.715</u></u>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
 Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk  
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk  
 Parent Entity Statements of Changes in Equity  
 For The Years Ended December 31, 2019 and 2018  
 (Figures are Presented in Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</b>	<b>Tambahan Modal disetor/Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo pada tanggal tanggal 1 Januari 2019</b>	275.000.000.000	46.574.881.122	4.876.244.593	326.451.125.715	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
<b>Rugi Komprehensif</b>					<b>Comprehensive Loss</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	(2.325.638.266)	(2.325.638.266)	Loss for the year
<b>Rugi Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	-	-	(107.216.075)	(107.216.075)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Rugi Komprehensif</b>	-	-	(2.432.854.341)	(2.432.854.341)	<b>Total Comprehensive Loss</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	275.000.000.000	46.574.881.122	2.443.390.252	324.018.271.374	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**Laporan Arus Kas Entitas Induk**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk**  
**Parent Entity Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	39.485.525.575	29.164.432.733	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(32.005.206.356)	(19.376.575.957)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.457.678.000)	(8.586.612.110)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	3.022.641.219	1.201.244.666	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(175.510.302)	(139.729.804)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.847.130.917</u>	<u>1.061.514.862</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	27.205.153	33.002.160	Interest received
Perolehan aset tetap	(3.842.500)	(11.572.000)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(18.989.589.532)	(35.448.019.580)	Increase in due from related parties
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	30.918.750	(143.951.250)	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(18.935.308.129)</u>	<u>(35.570.540.670)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	2.574.049.194	43.895.410.806	Increase in due to related parties
Penerimaan utang bank jangka pendek	955.976.146	990.952.638	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(880.000.000)	(960.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	(66.199.687)	(125.431.580)	Payment of long-term lease liability
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(972.364.304)	(1.005.166.840)	Interest and other financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.611.461.349</u>	<u>42.795.765.024</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>(14.476.715.863)</u>	<u>8.286.739.216</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>15.049.961.298</u>	<u>6.763.222.082</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>573.245.435</u>	<u>15.049.961.298</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>